

---

**DONOR DARAH AKADEMI ANALIS KESEHATAN HARAPAN BANGSA  
BERSAMA PMI KOTA BENGKULU**

Yurman\*<sup>1</sup>, Inayah Hayati, Hepiyansori<sup>1</sup>, Lilis Suryani<sup>1</sup>, Septi Puspitasari<sup>1</sup>,  
Mardiyansyah Bahar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu Indonesia

\*Email: <sup>1</sup>inayah1807@gmail.com

**ABSTRACT**

Blood donation as a social activity is a form of concern for fellow humans. Apart from helping fellow humans who need blood transfusions, donating blood also makes the donor's body healthier because the blood cells in the body are replaced more quickly with new ones. The blood donation activity held is a routine agenda organized by the Medical Laboratory Technology Study Program of the Harapan Bangsa Health Analyst Academy in collaboration with the Bengkulu City Indonesian Red Cross (PMI) Blood Donor Unit as a form of concern for others and implementation of the Tri Dharma of Higher Education and with the aim that PMI The city of Bengkulu can continue to maintain sufficient blood supplies to help residents in health emergencies.

*Keywords* : PMI, Blood Donation, Hemoglobin

**ABSTRAK**

Donor darah sebagai salah satu kegiatan sosial merupakan wujud kepedulian sesama manusia. Selain untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan transfusi darah, donor darah juga membuat tubuh pendonor menjadi lebih sehat karena sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Kegiatan donor darah yang diadakan merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bengkulu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dengan tujuan agar PMI Kota Bengkulu dapat terus menjaga pasokan darah yang cukup untuk membantu warga dalam situasi darurat kesehatan.

Kata Kunci : PMI, Donor Darah, Hemoglobin

**PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kapasitas stok kebutuhan darah yang ditetapkan oleh WHO, PMI berupaya dengan meningkatkan kualitas serta pelayanan Unit Donor Darah (UDD) yang tersebar di sekitar 200 PMI Kota/Kabupaten diseluruh Indonesia (Sari & Gultom, 2022). Dengan ini perlu adanya upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membantu sesama yang membutuhkan darah dengan cara mendonorkan darah. Manfaat mendonorkan darah secara rutin setiap tiga bulan sekali maka menyebabkan tubuh akan terpacu untuk memproduksi sel-sel darah merah baru, sedangkan fungsi sel-sel darah merah adalah untuk oksigenisasi dan mengangkut sari-sari makanan. Dengan demikian fungsi darah menjadi lebih baik sehingga pendonor menjadi sehat (Harsiwi & Arini, 2018).

Masih banyak masyarakat yang belum bersedia untuk menjadi pendonor. Mereka belum termotivasi karena belum mengetahui manfaat donor bagi kesehatan. Bila kebutuhan darah telah tercukupi, tidak akan terjadi pasien yang mengalami penundaan operasinya atau meminimalisasi adanya kegagalan operasi sehingga jiwa pasien menjadi tertolong dan meningkatkan nilai-nilai kesetiakawanan dan kepedulian sosial di masyarakat serta memberikan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan etika berkehidupan sosial yang saling bantu dan menolong sesama.

Berkaitan dengan itu maka diharapkan peran langsung dari Institusi pendidikan untuk bersama-sama peduli kepada sesama sehingga kebutuhan stok darah di PMI Kota Bengkulu tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kota Bengkulu.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Donor Darah terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

1. **Persiapan**  
Pada tahapan ini pihak PMI Kota Bengkulu dan Pihak Institusi melakukan koordinasi terkait waktu pelaksanaan Kegiatan Donor Darah, Sarana Prasarana yang dibutuhkan dan Tempat Pelaksanaan Donor Darah.
2. **Penandatanganan Perjanjian Kerjasama**  
Sebelum dilaksanakan kegiatan kedua belah pihak menyusun draft MoU sehingga pada kegiatan Donor Darah juga bersamaan dilakukan Penandatanganan MoU antara pihak PMI Kota Bengkulu dan Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa.
3. **Penyampaian informasi**  
Kegiatan diawali dengan penyampaian informasi dari Petugas donor Darah PMI Kota Bengkulu tentang kebutuhan darah di PMI Kota Bengkulu, peran partisipasi pendonor dan Manfaat Donor Darah.
4. **Tahapan Pelaksanaan**
  - a. **Tahapan Registrasi**  
Peserta kegiatan mengisi formulir pendaftaran dan mengisi kuisioner kegiatan
  - b. **Tahapan Skrining Peserta**  
Pada tahapan ini peserta dilakukan skrining dengan tujuan untuk menentukan apakah peserta memenuhi persyaratan sebagai pendonor yang meliputi : Pengukuran Berat Badan (BB), Pemeriksaan Tekanan Darah, Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb) darah dan Pemeriksaan golongan darah bagi pendonor pemula
  - c. **Tahapan pengambilan Donor Darah**  
Setelah peserta melalui skrining memenuhi persyaratan sebagai pendonor dilanjutkan dengan pengambilan darah oleh petugas donor darah dari PMI Kota Bengkulu.
  - d. **Tahap administrasi**  
Peserta yang telah mendonorkan darah diberikan Kartu donor Darah dan diberikan Bingkisan berupa Vitamin dan Susu
5. **Pelaporan Kegiatan**  
Setelah kegiatan dilaksanakan tahapan terakhir yaitu pelaporan kegiatan oleh Ketua Panitia Pelaksanaan PkM Kegiatan donor Darah Sukarela dan disampaikan dalam bentuk laporan ke Direktur Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan donor darah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama kedua belah pihak yaitu Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa dan PMI Kota Bengkulu tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu implementasi nya dengan terlaksana kegiatan Donor Darah Sukarela yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2023. Berikut gambar. 1 acara penandatanganan MoU kedua belah pihak dalam hal ini Direktur Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa dan Ketua PMI Kota Bengkulu.



Gambar 1. Penandatanganan MoU oleh Ketua PMI Kota Bengkulu dan Direktur AAKHB

Peserta donor darah diberikan informasi tentang manfaat donor darah, syarat – syarat sebagai pendonor, informasi tentang kebutuhan stok darah di PMI Kota Bengkulu bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan donor darah perlu adanya skrining peserta terlebih dahulu, untuk mengetahui keadaan peserta pendonor, mengetahui berat badan, umur, kondisi kesehatan pada umumnya. Adapun syarat-syarat sebagai pendonor darah sebagaimana pedoman pendonor darah *dalam* (Yasin et al., 2021) sebagai berikut: 1). Pendonor mempunyai minimal berat badan 55 Kg, 2) Pendonor Berusia 17–60 tahun, 3). Haemoglobin pendonor minimal 12,5 g/dl, 4). Jarak antara pendonor pertama dan kedua berjarak minimal 80 hari kalender

Dari hasil skrining terhadap peserta donor darah dengan peserta berjumlah 58 orang yang memenuhi syarat untuk pendonor sebanyak 20 orang. Ada beberapa hal yang menyebabkan peserta donor darah tidak dapat mendonorkan darahnya diantaranya Hasil Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) darah dibawah nilai normal, tekanan darah yang rendah, mengalami menstruasi dan Berat Badan peserta yang kurang dari 45 kg.

Hemoglobin berfungsi mengikat dan membawa oksigen dari paru untuk diedarkan ke seluruh tubuh yang dapat dipengaruhi oleh asupan protein, zat besi, asam folat, vitamin C, vitamin A, seng, dan zat lainnya (Imas Saraswati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa status gizi menjadi faktor penting yang mempengaruhi normal tidaknya kadar hemoglobin.

Tabel 1. Hasil Skrining Peserta Donor Darah

Tidak Memenuhi Kriteria Hb	20 orang
Syarat Berat Badan (BB) Kurang	10 orang
Waktu Donor kurang dari 3 Bulan	8 orang
Memenuhi kriteria	20 orang

Kegiatan Donor darah ini selain pegambilannya di Aula Kampus Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa juga memanfaatkan sarana 1 unit mobil bus yang dimiliki oleh PMI Kota Bengkulu.



Gambar 2. Proses Pengambilan Darah Pendonor dari Petugas Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Bengkulu

Kegiatan donor darah ini merupakan hasil kerja sama antara PMI Kota Bengkulu dan seluruh civitas akademika, mahasiswa pogram studi Teknologi Laboratorium Medik Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa. Kegiatan donor darah ini banyak manfaat bagi kesehatan di antaranya bisa merangsang sumsum tulang tetap keadaan aktif. Darah yang didonorkan sekitar 350 cc akan digantikan dengan 350 cc darah baru yang mempunyai fungsi dan kekuatan lebih optimal guna mengangkut nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh sehingga tubuh secara umum akan terjaga kesehatannya (Lutfi et al., 2022). Donor darah juga memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah menurunkan kadar profil lipid darah (Farahdina, 2015)

Dengan diselenggarakan kegiatan ini setidaknya dapat membantu menambah stok darah yang ada di PMI Kota Bengkulu. Karena itu perlu disosialisasikan dimasyarakat dimana masih kurang pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan donor darah yang berguna membantu orang yang membutuhkan darah dikarenakan seperti kecelakaan, proses persalinan dan orang yang mengalami anemia dikarenakan suatu penyakit. Diakhir kegiatan dilakukan foto bersama yang meliputi pimpinan, perwakilan mahasiswa dan seluruh Petugas donor Darah PMI Kita Bengkulu. Berikut tampak pada gambar 4 berikut ini:





Gambar 3. Foto bersama Kegiatan Donor Darah di Kampus Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 20 peserta memenuhi syarat sebagai pendonor namun ditemui hambatan dalam pelaksanaan kegiatan dari peserta yang mendaftar tidak memenuhi kriteria untuk donor, sehingga tidak bisa mendonorkan darahnya. Dengan kegiatan ini diharapkan berkelanjutan agar menciptakan seluruh civitas akademika yang sehat dan peduli akan sesama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terselenggara atas dukungan dari semua pihak meliputi seluruh civitas akademika, mahasiswa dan Tim dari Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Bengkulu sehingga kegiatan Donor Darah Sukarela dapat terlaksana di kampus Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farahdina, S. (2015). Donor darah dan profil ;ipid. *J Majority*, 4(6), 10–15. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1394>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2018). Tinjauan Kegiatan Donor Darah Terhadap Kesehatan Di Pmi Karanganyar, Jawa Tengah Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 8(1), 50–56.
- Imas Saraswati, P. M. I. (2021). Hubungan Kadar Hemoglobin (HB) Dengan Prestasi Pada Siswa Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat. *Jurnal Medika Utama*, 02(04), 1187–1191.
- Lutfi, M., Zuryaty, & Mayangsari, M. (2022). Donor Darah “Selamatkan Jiwa Dan Sehatkan Raga Di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Paradigma*, 4(1), 27–35.
- Sari, E., & Gultom, D. M. (2022). Pengabdian Deli Sumatera Penyuluhan Kesehatan Tentang Donor Darah di Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara Pengabdian Deli Sumatera *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–46.

Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(4), 143. <https://doi.org/10.37905/dikmas.1.4.143-148.2021>